

LAPORAN PENELITIAN AKHIR

Insentif Riset SINas

Judul Penelitian

**Studi Hepatitis B pada Anak-Anak yang Lahir di Era
Program Imunisasi Nasional Hepatitis B di Indonesia**

**Bidang Prioritas Iptek
Teknologi Kesehatan dan Obat**

**Ketua tim peneliti:
Prof.Maria Inge Lusida, dr, MKes, Ph.D, Sp.MK(K)**

Nomer Identitas RT-2012-973

LEMBAGA/INSTITUSI PENGUSUL

**Lembaga Penyakit Tropis (Institute of Tropical Disease)
Universitas Airlangga**

**Kampus C Unair, Mulyorejo. Jawa Timur-Indonesia. 60115
Telp : 031-5992445, 5992446; Fax : 031-5992445;
e-mail : riset.itd@gmail.com**

18 November 2012

ABSTRAK LAPORAN PENELITIAN TAHAP 3

Indonesia termasuk negara dengan prevalensi infeksi hepatitis B sedang sampai tinggi. Persentase Infeksi hepatitis B menjadi khronik adalah 90-95% pada mereka yang tertular waktu lahir dari ibu yang positif, dan hanya sekitar 5% pada mereka yang tertular setelah dewasa. Hepatitis B khronik kemungkinan besar berujung pada sirosis dan atau kanker hati. Oleh sebab itu vaksinasi hepatitis B pada bayi baru lahir sangatlah penting. Program vaksinasi massal pada semua bayi baru lahir di seluruh Indonesia dimulai sejak tahun 1997. Hingga saat ini belum ada evaluasi tentang keberhasilan vaksinasi massal tersebut.

Pada penelitian ini akan dicari data vaksinasi dan dilakukan pemeriksaan serologis, hepatitis B surface- antigen (HBsAg) dan antibody terhadap HBsAg (HBsAb), pada anak usia 1- 13 tahun di berbagai daerah representatif genotipe dan sub tipe virus hepatitis B (HBV) di Indonesia, yakni Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah dan Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Di Kab Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah, diperoleh hasil prevalensi HbsAg positif sejumlah 3 dari 258 anak (1.2%), angka keberhasilan imunisasi Hepatitis B dengan status anti HBs saja yang positif sebesar 108 anak (41.9%) dan angka anti HBc sebesar 4.3%.

Di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, prevalensi status HbsAg positif sejumlah 6 dari 177 anak (3.4%) angka keberhasilan imunisasi Hepatitis B dengan status anti HBs saja yang positif sebesar 85 anak (48.0%) dan angka anti HBc sebesar 5.1%.

Jumlah HBV DNA positif dari sampel dengan HbsAg dan atau anti HBc positif di Kab Kotawaringin Barat dan Kota Kupang NTT masing masing sebanyak 8 (3.1%) dan 9 (5.1%). Seluruh sampel dari Kab Kotawaringin Barat-Kalimantan Tengah merupakan HBV genotipe B dan sub tipe adw. Sedangkan distribusi strain HBV pada anak di Kota Kupang NTT yakni HBV genotipe B (5 sampel) dan C (4 sampel), serta jenis sub tipe adw, ayw dan adr masing masing 4, 3, dan 2 sampel. Mutasi M133L diduga berperan dalam HBV vaccine escape mutant yang diidentifikasi pada 1 sampel dari Kab Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

Keywords : Virus Hepatitis B, Genotipe, Sub tipe, Program Imunisasi Hepatitis B di Indonesia